

ABSTRAK

Satiyo, Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Pendistribusian Klinik Bedah Griya Puspa dan Rawat Jalan RSUP Persahabatan, Karya Tulis Ilmiah Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta 2014

VI BAB + 35 HALAMAN + 5 TABEL + 11 LAMPIRAN

Definisi rumah sakit menurut peraturan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014, mengenai Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, yang menyatakan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Penyelenggaraan rekam medis yang baik dapat menjadi indikator pelayanan rumah sakit, salah satunya adalah pendistribusian Rekam Medis ke poliklinik. Rekam Medis dapat menjadi indikator pelayanan rawat jalan, salah satunya dengan lamanya waktu pendistribusian rekam medis ke poliklinik. Standar waktu pendistribusian rekam medis menurut buku SPM (standar pelayanan minimal) adalah ≤ 10 menit. Oleh karena itu, penulis menganggap penting untuk membahas ketepatan waktu pendistribusian rekam medis ke klinik bedah Griya Puspa dan klinik rawat jalan RSUP Persahabatan. Penulis mencoba menulis judul Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Pendistribusian Klinik Bedah Griya Puspa dan Klinik Rawat Jalan RSUP Persahabatan. Tujuan penulisan yaitu Mengetahui pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat jalan ke klinik bedah instalasi griya puspa RSUP Persahabatan dan klinik bedah rawat jalan RSUP Persahabatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang menggambarkan lama waktu yang diperlukan dalam pendistribusian rekam medis rawat jalan di RSUP Persahabatan. Fokus penelitian difokuskan di Klinik Bedah Griya Puspa dan Klinik Bedah Rawat Jalan RSUP Persahabatan. Populasi yang diambil adalah jumlah pasien klinik bedah Griya Puspa bulan Juni 2014 yang berjumlah 143 pasien. Populasi Pasien di Klinik bedah rawat jalan RSUP Persahabatan 2528. Dengan menggunakan perhitungan rumus slovin diatas, maka ditentukan sampel yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 59 sampel pasien pada klinik bedah GP dan 59 pada klinik bedah rawat jalan RSUP Persahabatan. didapatkan presentase pendistribusian rekam medis ke klinik bedah yang < 10 menit sebesar 42 pasien (71.19 %) dan pendistribusian rekam medis > 10 menit sebesar 17 pasien (28.81 %). Untuk rata-rata lama waktu pendistribusian ke klinik anak dari 59 sampel pasien didapatkan angka sebesar 9 menit. Dari hasil penelitian bahwa pendistribusian rekam medis Griya Puspa ke klinik bedah GP sudah memenuhi SPO, dengan rata-rata lama waktu pendistribusian rekam medis adalah 9 menit. Hal ini bisa terjadi karena pada griya puspa letak poli bedah dengan MIK tidak begitu jauh, respon para petugas MIK dan perawat bedah pada griya puspa yang menjalankan sesuai dengan SPO. Sedangkan di Rawat Jalan RSUP Persahabatan masih belum memenuhi SPO, hasil rata-rata lama waktu pendistribusian rekam medis dari instalasi MIK ke Klinik bedah adalah 15menit. Hal ini belum sesuai dengan SPO monitoring waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan yaitu ≤ 10 menit. Hal ini terjadi karena, rekam medis yang sudah diambil di rak ditumpuk dahulu dan menunggu banyak baru dikirim ke poli bedah, respon para petugas MIK yang kurang, dan berkas rekam medis yang lama ditemukan. Hal ini akan berdampak pada keterlambatan pelayanan kepada pasien karena pasien terlalu lama menunggu antrian untuk diperiksa oleh dokter. Saran yang diberikan Meningkatkan pelayanan pendaftaran rawat jalan dan pengiriman rekam medis harus di tingkatkan, agar lebih cepat sampai ke Griya Puspa dan Poliklinik RSUP Persahabatan, Membuat SPO pendistribusian rekam medis untuk Griya Puspa dan RSUP Persahabatan, Meningkatkan kinerja petugas pendistribusian rekam medis untuk segera mengirim rekam medis ke Griya Puspa dan Poliklinik RSUP Persahabatan.

Kata kunci : Pendistribusian Rekam Medis
Kepustakaan 11 buah : (1994-2014)\